

Inovasi dan Literasi keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM

Firman Menne

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa

firman@universitasbosowa.ac.id

Abstrak

Inovasi dan literasi keuangan syariah sangat menentukan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah yang dapat memberikan peluang bisnis yang baik bagi UMKM di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kajian pustaka untuk menganalisis berbagai informasi serta data-data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, terutama pada artikel-artikel yang terpublikasi di jurnal nasional dan jurnal bereputasi internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah di Indonesia ditandai dengan tiga hal utama, yakni; (1) pertumbuhan pasar keuangan syariah pasar keuangan syariah Indonesia terus berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, (2) peningkatan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah semakin meningkat, dan (3) perkembangan teknologi keuangan syariah. Perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah yang terus mengalami peningkatan yang positif akan meningkatkan peluang bisnis yang sangat baik bagi pelaku UMKM terutama yang bergerak di sektor syariah. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pasar keuangan syariah yang semakin berkembang di Indonesia dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Kata Kunci Inovasi, Literasi, Keuangan Syariah, UMKM

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini telah memaksa entitas bisnis untuk berbenah, salah satu di antaranya adalah melakukan inovasi teknologi keuangan syariah dan peningkatan literasi keuangan syariah. Perkembangan ini diikuti sejumlah instrumen keuangan syariah, seperti pertumbuhan pasar keuangan syariah, peningkatan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah, perkembangan teknologi keuangan syariah dan tidak ketinggalan dukungan dari pemerintah (Ernawati, Rosnawintang, & Nusantara, 2022), (Ajib, 2022), (Alshater, Saba, Supriani, & Mustafa, 2022). Hal ini dapat dijumpai pada beberapa negara-negara muslim di dunia termasuk di Indonesia. Sejumlah penelitian telah menampilkan berbagai gagasan-gagasan spektakuler untuk merangsang dunia usaha dalam meningkatkan kinerja usaha termasuk kinerja keuangan perusahaan (Bananuka, Kaawaase, Kasera, & Nalukenge, 2019), (Istifadhoh, A'yun, & Mufidhoh, 2021), (Menne, et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu unit bisnis yang cukup potensial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa, juga ikut terdampak dengan perkembangan bisnis dan inovasi keuangan ini (Wasilu, Niode, & Dai, 2021). Meski demikian, sejumlah UMKM masih terbelenggu dengan berbagai keterbatasan yang menghambat mereka dalam melakukan lompatan bisnis di dunia modern

sekarang ini. Sejumlah persoalan yang masih membelit UMKM seperti kemampuan melakukan inovasi yang terbatas, kemampuan sumber daya manusia yang masih rendah, serta kemampuan manajemen keuangan yang minim.

Penelitian ini sengaja dihadirkan untuk mengkaji dan menganalisis peningkatan kemampuan UMKM untuk melakukan inovasi dan literasi keuangan syariah dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan UMKM di tengah persaingan yang cukup kompetitif di tengah-tengah masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Inovasi Keuangan Syariah

Inovasi keuangan syariah adalah pengembangan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau Islam (Alshater, Saba, Supriani, & Mustafa, 2022), (Istifadhoh, A'yun, & Mufidhoh, 2021), (Djamil, 2016),. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan riba (bunga), spekulasi, dan investasi dalam industri yang dianggap haram atau merugikan masyarakat. Inovasi keuangan syariah mencakup produk dan layanan seperti pembiayaan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah. Ini dapat memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin berinvestasi atau memperoleh pembiayaan, tetapi ingin melakukannya dengan cara yang sesuai dengan keyakinan dan prinsip syariah. Inovasi keuangan syariah juga dapat membantu mendorong inklusi keuangan di antara masyarakat yang belum terlayani oleh lembaga keuangan konvensional dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemberdayaan ekonomi umat dan kesejahteraan sosial (Menne, et al., 2022), (Al Yozika & Khalifah, 2017).

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu untuk memahami konsep dan prinsip keuangan syariah, termasuk produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini meliputi pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti riba, gharar, dan maysir, serta pemahaman tentang produk keuangan syariah seperti tabungan, investasi, dan asuransi. Dengan memiliki literasi keuangan syariah, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dan memanfaatkan produk keuangan syariah secara efektif (Nasution & Fatirah AK, 2019), (Purnawa & Yuliafitri, 2019).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam upaya melakukan pengkajian secara mendalam terkait dengan inovasi dan literasi keuangan syariah, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kajian Pustaka untuk menganalisis berbagai informasi serta data-data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, terutama pada artikel-artikel di jurnal bereputasi internasional maupun pada artikel-artikel yang terpublikasi di jurnal nasional. Desain penelitiannya dirancang sedemikian rupa dengan mengidentifikasi masalah, pengumpulan berbagai sumber Pustaka, penyaringan Pustaka dan melakukan tabulasi data dan analisis. Jumlah artikel yang dikumpulkan dalam penelitian ini sekitar 30 artikel yang diperoleh dari sejumlah publisher dengan menggunakan mesin pencari *google scholar* yang kemudian dikorelasikan dengan situs-situs resmi dari publisher tersebut, seperti *Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)*, *Springer*, *Elsevier*, publisher nasional dan lain-lain.

Tabel 1. Hasil penelusuran dan pengumpulan artikel.

Database	Kata Kunci	Jumlah Artikel
Google Scholar	Pertumbuhan Pasar Keuangan Syariah	10

Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Keuangan Syariah	10
Perkembangan Teknologi Keuangan Syariah	10

Dari hasil pemilihan artikel pustaka, diperoleh data kualitatif untuk memberikan dukungan pada tataran konsep dan teori yang dikembangkan dalam penelitian kajian pustaka ini. Selanjutnya dilakukan tabulasi data dan selanjutnya menganalisis data yang digunakan untuk mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi tentang fenomena inovasi dan literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM di Kota Makassar.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inovasi dan literasi keuangan syariah terus berkembang dan semakin penting dalam konteks nasional maupun global dalam dunia usaha yang semakin kompleks dan berubah-ubah, sebagaimana yang dialami oleh UMKM. Perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup positif.

Penelitian ini akan melakukan kajian terhadap perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Inovasi dalam literasi keuangan syariah dapat mencakup penggunaan teknologi baru untuk memfasilitasi transaksi keuangan yang sesuai syariah, pengembangan produk keuangan yang sesuai syariah yang lebih mudah diakses oleh masyarakat, dan peningkatan kesadaran tentang literasi keuangan syariah melalui pendidikan dan pelatihan.

Beberapa hasil penelitian tentang inovasi dan literasi keuangan syariah secara umum adalah sebagai berikut: (1) Teknologi keuangan (fintech) dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi transaksi keuangan syariah, seperti crowdfunding, pembiayaan berbasis teknologi blockchain, dan aplikasi mobile banking yang sesuai syariah, (2) Produk keuangan yang sesuai syariah seperti sukuk dan tabungan syariah terus berkembang dan semakin banyak diakses oleh masyarakat. Namun, masih perlu upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman masyarakat tentang produk keuangan syariah, (3) Pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat membantu meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Ini termasuk kampanye kesadaran publik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan pelatihan bagi para profesional keuangan tentang aspek-aspek keuangan syariah, (4) Dalam rangka memperkuat literasi keuangan syariah, penting untuk membangun ekosistem keuangan syariah yang kuat dan terintegrasi dengan baik. Ini termasuk pengembangan infrastruktur dan regulasi yang memadai untuk memfasilitasi pengembangan produk dan layanan keuangan syariah yang inovatif dan mudah diakses oleh masyarakat. Berkaitan dengan hal ini, maka penelitian ini akan menguraikan beberapa hal terkait dengan perkembangan tersebut di atas dengan melihat perkembangan inovasi dan literasi keuangan terhadap tiga aspek, yakni:

1. Pertumbuhan Pasar Keuangan

Beberapa peneliti menilai bahwa pertumbuhan pasar keuangan syariah saat ini mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan lembaga keuangan syariah di tengah-tengah masyarakat. Berbagai instrument menjadi pendorong pertumbuhan pasar keuangan, mulai dari niat, religiutas, sikap, sampai kepada produk keuangan syariah, seperti Sukuk dsb. Dari beberapa literatur yang dikaji, menghasilkan beberapa kesimpulan sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Penelitian terkait dengan pertumbuhan pasar keuangan.

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Hasil
1.	Bananuka dkk, 2019 (Bananuka, Kaawaase, Kasera, & Nalukenge, 2019)	Determinants of the intention to adopt Islamic banking in a non-Islamic developing country: The case of Uganda	Sikap dan religiositas merupakan penentu yang signifikan dari niat untuk mengadopsi perbankan syariah. Dengan demikian, sikap, religiusitas dan niat mendorong untuk meningkatkan konsumsi produk keuangan syariah, sehingga meningkatkan pertumbuhan pasar keuangan.
2.	Choiruzzad & Nugroho, 2013 (Choiruzzad & Nugroho, 2013)	Indonesia's Islamic Economy Project and the Islamic Scholars	Bersamaan dengan tumbuhnya industri ekonomi Islam setelah tahun 1998, keterikatan ulama Islam, khususnya di MUI, terhadap proyek ekonomi Islam juga semakin kuat. Perkembangan ini menyoroti fakta bahwa interaksi antara gerakan ekonomi Islam, cendekiawan Islam, Negara dan pelaku bisnis telah berpengaruh dalam membentuk proses 'pembangunan koalisi' antara gerakan ekonomi Islam dan ulama Islam.
3.	Zuraidah, 2012 (Zuraidah, 2012)	Sukuknegara Sebagai Pendorong Pertumbuhan Pasar Keuangan Syariah Indonesia	Sukuk pun dapat digunakan sebagai pendorong pengembangan instrument pasar modal syariah di Indonesia karena obligasi syariah ini sangat diperlukan untuk investasi lembaga perbankan syariah yang kelebihan likuiditasnya, Reksa Dana Syariah, Asuransi Syariah, Lembaga Dana Pensiun maupun investor individual dan institusi lainya yang tertarik berinvestasi pada Suku
4.	Widiyanti & Sari, 2019 (Widiyanti & Sari, 2019)	Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.	adanya pasar modal syariah di Indonesia, hal ini memberikan dampak positif untuk perkembangan pasar modal di Indonesia karena pasar modal syariah dapat menarik investor yang menginginkan investasi yang dijamin kehalalannya.
5.	Joudar dkk, 2023 (Joudar, Msatfa, Metwalli, Mouabid, & Dinar, 2023)	Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence	Rasio CAR dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan, sementara ukuran perusahaan, dukungan pemerintah dan level pertimbangan memberi dampak negative terhadap stabilitas keangan. Studi ini merekomendasikan peningkatan modal dan tingkat likuiditas bank syariah karena membantu mempromosikan stabilitas keuangan bank syariah.
6.	Hayati dkk, 2020 (Hayati, Fatimah, & Siregar, 2020)	Peran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Pasar	Perkembangan pasar keuangan syariah mengalami peningkatan dari tahun 2017. Bank Indonesia memiliki kebijakan makro yang prudensial yaitu kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan. Dimana, kebijakan tersebut mampu mengendalikan risiko yang ada dalam perkembangan pasar keuangan syariah.

		Keuangan Syariah	
7.	Wasilu dkk, 2021 (Wasilu, Niode, & Dai, 2021)	Empowerment Strategy of Micro, Small, and Medium Enterprises in Bone Bolango Regency	Pertumbuhan UMKM sebagai bagian dari pelaku pasar keuangan dipengaruhi oleh; (1) strategi pemberdayaan UMKM, (2) Faktor pendukung pemberdayaan UMKM seperti kearifan local, kompetensi dan pelaku UMKM, (3) Model pengembangan UMKM dalam bentuk Digitalisasi UMKM terintegrasi.
8.	Menne dkk, 2022 (Menne, et al., 2022)	Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan diversifikasi usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UKM sebesar 41,8%. Fintech syariah, kapasitas sumber daya manusia, diversifikasi usaha, produktivitas usaha, dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha UKM dengan koefisien determinasi sebesar 65,9%. Kajian ini merekomendasikan pengelolaan bisnis UKM berbasis penggunaan fintech syariah dalam mendukung keberlanjutan bisnis UKM di Makassar, Indonesia.
9.	Kasnelly, 2021 (Kasnelly, 2021)	Sukuk Dalam Perkembangan Keuangan Syariah Di Indonesia	Perkembangan instrumen pasar modal syariah yaitu saham syariah, sukuk dan reksadana syariah yang mengalami pertumbuhan pesat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang pesat ini tentunya mempengaruhi perkembangan pasar modal secara umum dan tentunya juga akan mempengaruhi perekonomian di Indonesia.
10.	Djuwita & Yusuf, 2018 (Djuwita & Yusuf, 2018)	Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha	Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi menjadi empat kategori, yaitu <i>well literate</i> (21,84%), <i>sufficient literate</i> (75,69%), <i>less literate</i> (2,06%), dan <i>not literate</i> (0,41%). Saat ini keuangan syariah makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan berlandaskan syariat Islam. Tetapi faktanya keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah di negara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim

2. Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Keuangan Syariah

Pemahaman masyarakat Indonesia tentang keuangan syariah semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya minat masyarakat dalam membeli produk-produk keuangan syariah seperti tabungan, deposito, asuransi, dan lain-lain. Selain itu, banyak lembaga keuangan syariah juga melakukan edukasi dan kampanye literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan sejumlah faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman masyarakat terkait dengan keuangan syariah, antara lain; sosialisasi secara terus menerus oleh lembaga keuangan syariah, pemerintah dan MUI. Demikian pula dampak positif impelentasi bisnis syariah di tengah masyarakat meningkatkan pemahaman masyarakat secara umum dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi

nasional. Dari beberapa literatur yang dikaji, menghasilkan beberapa kesimpulan, ditampilkan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penelitian terkait dengan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah.

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Hasil
1.	Haidah dkk, 2021 (Haidah, Pratama, Sukarnoto, & Widiawati, 2021)	Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi Di Bank Syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman masyarakat tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi masyarakat di bank syariah.
2.	Zunaidi, 2021 (Zunaidi, 2021)	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukkseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19	Selama epidemi COVID-19, ekonomi dunia melambat. Setiap negara berusaha untuk menormalkan kegiatan ekonominya melalui berbagai kebijakan atau stimulan agar mampu bangkit kembali. Pegadaian syariah, sebagai bagian dari lembaga keuangan yang berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan keuangan syariah dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, berupaya untuk berperan penting dalam program pemulihan ekonomi nasional, khususnya dengan item rahn pegadaian.
3.	Hariyadi & Triyanto, 2017 (Hariyadi & Triyanto, 2017)	Peran Agen Asuransi Syariah dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Asuransi Syariah	Agen memiliki peran dalam mengakses informasi, menjaga image asuransi syariah, memberikan solusi dan konsultasi terhadap nasabah yang prospektif. Dengan begitu, pemahaman masyarakat akan manfaat takaful akan menjadi lebih baik.
4.	William, 2023 (William, 2023)	Apa Itu Instrumen Keuangan Syariah? Kenali Jenis-Jenisnya!	Instrumen keuangan syariah sangat cocok bagi kamu yang ingin berinvestasi tetapi masih ingin memegang nilai-nilai keislaman. Produk-produk ini tentu harus terjamin oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Keuntungan lainnya adalah jika berinvestasi dengan prinsip syariat adalah ada beberapa instrumen yang berdampak untuk sosial.
5.	Asutay dkk, 2022 (Asutay, Wang, & Avdukic, 2022)	Examining the Performance of Islamic and Conventional Stock Indices: A Comparative Analysis	Temuan utama menunjukkan bahwa indeks syariah menghasilkan pengembalian rata-rata yang lebih tinggi dan risiko yang lebih rendah selama periode 2007–2009 dan 2013–2017 untuk keempat pasar, dibandingkan dengan masing-masing pasar konvensional. Selama periode 2009–2013, perbandingan tersebut terbukti tidak meyakinkan, karena indeks Islam menunjukkan kinerja yang lebih baik di pasar Eropa dan Asia–Pasifik, sementara indeks konvensional beroperasi pada tingkat yang lebih tinggi di pasar lain.
6.	Dayyan dkk,	Analisis Pemahaman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari

	2017 (Dayyan, Riza, & Amalya, 2017)	Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung	mereka belum memahami tentang perbankan syariah. Namun sebagian besar informan tertarik untuk menyimpan uangnya di perbankan syariah, hanya dua yang tidak tertarik. Ini menunjukkan bahwa ada masih banyak masyarakat yang harus diberikan pemahaman tentang perbankan syariah.
7.	Romdlan & Toha, 2021 (Romdlan & Toha, 2021)	Persepsi Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah	Tingkat pengetahuan responden tentang bank syariah di desa Kapedi kurang baik. Sebagian besar dari masyarakat belum mengetahui dan sering mengalami kesulitan dalam membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional, tidak hanya pada akad, tetapi juga belum mengetahui tentang produk, sistem dan manfaatnya. Secara umum, jika masyarakat mengetahui hal demikian, maka masyarakat akan tertarik menjadi nasabah bank syariah karena didasarkan pada prinsip syariat Islam
8.	Rahmadika, 2016 (Rahmadika, 2016)	Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah	Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah dapat tercapai dengan benar, bila diikuti dengan sosialisasi secara terus menerus dengan melibatkan Bank Indonesia, perbankan syariah, pemerintah pusat dan daerah, MUI, dan lembaga pendidikan.
9.	Menne dkk, 2023 (Menne, et al., 2023)	Sharia Economy, Islamic Financial Performance and Factors That Influence It— Evidence from Indonesia, Economies	Modal manusia, peran lembaga keuangan, dan dukungan pemerintah mendorong peningkatan kinerja keuangan SMEs. Hal ini mencerminkan bahwa keterlibatan pengetahuan masyarakat akan mendorong penguatan ekonomi syariah secara nasional.
10.	Ernawati dkk, 2022 (Ernawati, Rosnawintang, & Nusantara, The Effect of Public Awareness on the Islamic Financial Industry's Development, 2022)	The Effect of Public Awareness on the Islamic Financial Industry's Development	Pengetahuan, regulasi, dan kesadaran berpengaruh signifikan terhadap perkembangan industri keuangan. Pentingnya kesadaran dalam memajukan industri keuangan syariah ditunjukkan dengan nilai kesadaran yang positif dan signifikan sebagai mediator pengetahuan dan regulasi.

3. Perkembangan Teknologi Keuangan Syariah

Salah satu faktor penting dalam peningkatan inovasi dan literasi keuangan syariah adalah pengaruh dari perkembangan teknologi keuangan syariah. Inovasi teknologi keuangan syariah (fintech syariah) semakin

berkembang di Indonesia. Banyak *platform* fintech syariah yang berbasis teknologi seperti *peer-to-peer lending* (P2P *lending*), *crowdfunding*, dan *payment gateway* telah berdiri dan semakin populer di kalangan masyarakat. Hanya saja memang, pertumbuhan inovasi teknologi keuangan syariah ini masih memerlukan pengawasan yang cukup ketat untuk memastikan kesesuaian praktik bisnis dengan prinsip-prinsip syariah secara umum. Pemerintah Indonesia terus memberikan dukungan terhadap pengembangan keuangan syariah di Indonesia. Salah satu upayanya adalah dengan memperkuat regulasi dan peraturan terkait keuangan syariah, serta memberikan insentif bagi lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia. Salah satu regulasi yang cukup mendukung pengembangan ekonomi syariah yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, merupakan instrument perundang-undangan yang cukup berperan dalam memastikan kepatuhan masyarakat terhadap prinsip ekonomi syariah. Beberapa literatur yang terkait dengan perkembangan teknologi keuangan syariah, disajikan dalam tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil penelitian terkait dengan perkembangan teknologi keuangan syariah.

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Hasil
1.	Ajib, 2022 (Ajib, 2022)	Application of Fintech for A Modern Islamic Financial Industry: Challenges and Practical Solutions.	Temuannya mengungkapkan bahwa ada 12 tantangan penerapan Fintech yang dihadapi oleh industri keuangan syariah; ; (1) Kerangka regulasi; (2) Sumber daya manusia; (3) masalah yang sesuai dengan syariah; (4) Risiko keamanan; (5) Persaingan yang tinggi dari Perusahaan Fintech; (6) Kepercayaan Klien dan Investor; (7) Adaptasi alat Fintech baru; (8) Dukungan pemerintah; (9) Kurangnya keterampilan TI oleh klien; (10) Kurangnya teknologi dan modal; (11) Model Bisnis Keuangan Syariah dan pengelolaannya; dan terakhir (12) Penetrasi pasar internasional. Selanjutnya, solusi praktis disarankan untuk setiap tantangan Fintech untuk mencapai tujuan penelitian kedua dari makalah ini. Solusi praktis ditargetkan untuk pembuat kebijakan nasional dan global.
2.	Faiz, 2020 (Faiz, 2020)	Fintech Syariah dan Bisnis Digital.	Fintech syariah dan Bisnis Digital telah berkembang dengan pesat di Indonesia, hal ini ditandai dengan munculnya berbagai <i>platform</i> fintech syariah yang berbasis teknologi seperti <i>peer-to-peer lending</i> (P2P <i>lending</i>), <i>crowdfunding</i> , dan <i>payment gateway</i> telah berdiri dan semakin populer di kalangan masyarakat.
3.	Alshater dkk, 2022 (Alshater, Saba, Supriani, & Mustafa, 2022)	Fintech in Islamic Finance Literature: A Review.	Studi ini menemukan potensi untuk mengkointegrasikan FinTech ke dalam keuangan Islam untuk menguntungkan usaha kecil dan menengah yang tidak memiliki rekening bank, adopsi FinTech dalam keuangan Islam juga akan membantu pemerintah meningkatkan inklusi keuangan, mengatasi krisis keuangan, seperti COVID-19, dan mencapai SDGs untuk bangsa yang berkelanjutan.
4.	Istifadhoh dkk, 2021 (Istifadhoh,	Sharia Fintech as An Instrument of National Economic	Hasil kajian menunjukkan fintech berkontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan pendapatan negara di masa pandemi. Hal ini dapat

	A'yun, & Mufidhoh, 2021)	Recovery Amid the Covid-19 Pandemic	ditingkatkan dengan mendukung penguatan regulasi pemerintah untuk pertumbuhan fintech yang inklusif dan berkelanjutan sehingga fintech berpotensi menjadi faktor pemicu industri jasa keuangan digital di Indonesia.
5.	Syarifuddin dkk, 2021 (Syarifuddin, Muin, & Akramunnas, 2021)	The Potential of Sharia Fintech in Increasing Micro Small and Medium Enterprises (Msmes) in the Digital Era in Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Pertama, Pola yang diterapkan fintech syariah dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi UMKM di Indonesia antara lain kemampuan mengelola dan menganalisis data di era big data, meningkatkan infrastruktur teknologi, menciptakan sistem transaksi dengan mudah, pemasaran berbasis konten dalam hal pemasaran digital, menjalin kerjasama, kolaborasi, dan investasi dengan stakeholder terkait, serta inovasi produk fintech. Kedua, potensi Fintech Syariah dalam meningkatkan UMKM di era digital di Indonesia, UMKM selama ini banyak menggunakan aplikasi dan menggandeng perbankan dan Koperasi Tabungan dan Pinjaman syariah, sehingga dapat memberikan kemudahan akses ke berbagai jenis layanan keuangan bank dan koperasi tabungan dan pinjaman, kini lembaga keuangan mampu menjangkau seluruh UMKM hingga daerah terpencil, Fintech Syariah telah membuka akses pembiayaan bisnis dengan lebih mudah dan cepat dari lembaga perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya.
6.	Department of Accounting, UII, 2022 (Department of Accounting UII, 2022)	Perkembangan Fintech Syariah di Indonesia	Perkembangan teknologi yang masif mengakibatkan berbagai layanan keuangan turut berkembang pesat. Karena inilah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bank Indonesia ikut memperhatikan perkembangan yang ada. Pengawasan terhadap fasilitas transaksi keuangan secara online, atau yang kemudian kita sebut dengan Fintech (Financial Technology) ketat dilakukan. OVO, Gopay, Shopeepay, Kredivo merupakan beberapa contoh Fintech yang umum digunakan oleh masyarakat Indonesia.
7.	Muzdalifa dkk, 2018 (Muzdalifa, Rahma, & Novalla, 2018)	Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia	Perkembangan teknologi digital, termasuk di dalam industri keuangan syariah, sudah tidak bisa dibendung lagi. Melalui teknologi finansial (fintech), segala bentuk transaksi menjadi lebih cepat, lebih mudah, sekaligus lebih efisien, tanpa perlu melakukan tatap muka. Kemunculan fintech tidak dapat dilepaskan dari inovasi yang berkembang untuk membiayai konsep finansial ini diperlukan start up (wirausaha baru) untuk membangun bisnisnya
8.	Ansori, 2019 (Ansori, 2019)	Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan	Keberadaan Fintech yang semakin berkembang sehingga muncul Fintech berbasis Syariah dan memudahkan nasabah tentunya akan mempengaruhi industri keuangan syariah formal seperti Bank Syariah, BPRS Syariah, BMT dan industri keuangan syariah formal lainnya dimana transaksi

		Syariah di Jawa Tengah	di industri keuangan syariah formal masih menggunakan transaksi fisik. dalam bertransaksi dan belum banyak memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Hal ini akan membuat industri keuangan formal kurang efektif karena lebih banyak biaya dan waktu yang dihabiskan. Jika industri keuangan syariah tidak mampu berinovasi dan memanfaatkan teknologi, maka akan tertinggal jauh dari industri keuangan berbasis Fintech perkembangannya sangat pesat
9.	Nurzianti, 2021 (Nurzianti, 2021)	Revolusi Lembaga Keuangan Syariah dalam Teknologi dan Kolaborasi Fintech	Revolusi lembaga keuangan syariah dalam teknologi menjadi suatu keharusan karena perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan ini diharapkan dapat mempermudah lembaga keuangan syariah dalam memberikan pelayanan operasionalnya. Kolaborasi dengan financial technology (fintech) menjadi suatu hal yang baik dalam perkembangannya. Fintech yang awalnya merupakan saingan berubah paradigma menjadi partner
10.	Nurfalah & Rusydiana, 2019 (Nurfalah & Rusydiana, 2019)	Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah	Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi digital "Connected, One Stop Solution" sesuai dengan konsep maqashid syariah dan dapat membantu meningkatkan derajat literasi dan inklusi keuangan syariah serta mendukung kebutuhan halal sesuai maqashid syariah

V. KESIMPULAN

Perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan yang positif. Berikut beberapa perkembangan terbaru: (1) pertumbuhan pasar keuangan syariah pasar keuangan syariah Indonesia terus berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, (2) peningkatan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah pemahaman masyarakat Indonesia tentang keuangan syariah semakin meningkat. hal ini dapat dilihat dari meningkatnya minat masyarakat dalam membeli produk-produk keuangan syariah seperti tabungan, deposito, asuransi, dan lain-lain. selain itu, banyak lembaga keuangan syariah juga melakukan edukasi dan kampanye literasi keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, (3) perkembangan teknologi keuangan syariah. Inovasi teknologi keuangan syariah (fintech syariah) semakin berkembang di Indonesia. Banyak platform fintech syariah yang berbasis teknologi seperti peer-to-peer lending (P2P lending), crowdfunding, dan payment gateway telah berdiri dan semakin populer di kalangan masyarakat.

Salah satu faktor yang juga ikut menentukan perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah adalah dukungan pemerintah Indonesia. Pemerintah terus memberikan dukungan terhadap pengembangan keuangan syariah di Indonesia. Salah satu upayanya adalah dengan memperkuat regulasi dan peraturan terkait keuangan syariah, serta memberikan insentif bagi lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia. Dengan demikian perkembangan inovasi dan literasi keuangan syariah di Indonesia yang terus mengalami peningkatan yang positif akan meningkatkan peluang bisnis yang sangat baik bagi pelaku UMKM yang bergerak di sektor syariah, dan juga hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pasar keuangan syariah yang semakin berkembang di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajib, W. H. (2022). Application of Fintech for A Modern Islamic Financial Industry; Challenges and Practical Solutions. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, *II*(2), 167-192.
- Al Yozika, F., & Khalifah, N. (2017). Pengembangan Inovasi Produk Keuangan dan Perbankan Syariah dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Kepuasan Nasabah. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, *1*(2), 120.
- Alshater, M. M., Saba, I., Supriani, I., & Mustafa, R. (2022). Fintech in Islamic Finance Literature: A Review. *Heliyon*, *8*(9), e10385.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financian Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, *5*(1), 31-45.
- Asutay, M., Wang, Y., & Avdukic, A. (2022). Examining the Performance of Islamic and Conventional Stock Indices: A Comparative. *Asia-Pac Finance Market*, *29*, 327-355.
- Bananuka, J., Kaawaase, T., Kasera, M., & Nalukenge, I. (2019). Determinants of the Intention to Adopt Islamic Banking in a Non Islamic Developing Country: The Case of Uganda. *ISRA: International Journal of Islamic Finance*, *11*(2), 166-186.
- Choiruzzad, S. A., & Nugroho, B. E. (2013). Indonesia's Islamic Economy Project and the Islamic Scholars. *Elsevier: Procedia Environmental Science*, *17*, 957-966.
- Dayyan, M., Riza, M., & Amalya, R. (2017). Analisis Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *1*(1).
- Department of Accounting UII. (2022). Perkembangan Fintech Syariah di Indonesia.
- Djamil, F. (2016). Pengembangan dan Inovasi Produk Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia (Kajian Transaksi Berbasis Syariah dan Hukum Positif). *Koordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, *15*(2).
- Djuwita, D., & Yusuf, A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, *10*(1), 105-127.
- Ernawati, E., Rosnawintang, R., & Nusantara, A. W. (2022). The Effect of Public Awareness on the Islamic Financial Industry's Development. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *11*(2), 399-414.
- Ernawati, E., Rosnawintang, R., & Nusantara, A. W. (2022). The Effect of Public Awareness on the Islamic Financial Industry's Development. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 399-414.
- Faiz, I. A. (2020). *Fintech Syariah dan Bisnis Digital*. Yogyakarta: Media Rakyat Nusantara.
- Haidah, N., Pratama, G., Sukarnoto, T., & Widiawati, W. (2021). Pengaruh Pemahaman Masyarakat tentang Riba terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, *2*(2).
- Hariyadi, E., & Triyanto, A. (2017). Peran Agen Asuransi Syariah dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Asuransi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *5*(1).
- Hayati, I., Fatimah, S., & Siregar, S. (2020). Peran Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Pasar Keuangan Syariah. *Jurnal Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, *3*(1).
- Istifadhoh, N., A'yun, I., & Mufidhoh, H. (2021). Sharia Finance as An Instrument of National Economic Recovery Amid the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, *8*(2).
- Joudar, F., Msatfa, Z., Metwalli, O., Mouabid, M., & Dinar, B. (2023). Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence. *Economies*, *11*(3), 79.
- Kasnelly, S. (2021). Sukuk dalam Perkembangan Keuangan Syariah di Indonesia. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan STAI An Nadwah Kuala Tegal*, *11*(1).

- Menne, F., Mardjuni, S., Yusuf, M., Ruslan, M., Arifuddin, A., & Iskandar, I. (2023). Sharia Economy, Islamic Financial Performance and Factors That Influence It--- Evidence form Indonesia. *Economies*, 11(4), 111.
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy; Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation, Technology, Market and Complexity*, 8(18).
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalla, B. G. (2018). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM di Indonesia; Pendekatan Keuangan Syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Nasution, A. W., & Fatirah AK, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40-63.
- Nurfalah, I., & Rusydia, A. S. (2019). Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah. *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(1), 55-76.
- Nurzianti, R. (2021). Revolusi Lembaga Keuangan Syariah dalam Teknologi dan Kolaborasi Fintech. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 37-46.
- Purnawa, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 10.
- Rahmadika, A. (2016). *Persepsi Masyarakat terhadap Perbankan Syariah*. Jakarta: Kompasiana.
- Romdhan, A., & Toha, M. (2021). Persepsi Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah. *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Syarifuddin, S., Muin, R., & Akramunnas, A. (2021). The Potential of Sharia Fintech in Increasing Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Digital Era in Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 23-36.
- Wasilu, M. B., Niode, I. Y., & Dai, S. I. (2021). Empowerment Strategy of Micro, Small and Medium Enterprises in Bone Bolango Regency. *International Conference in Social Science, University of Merdeka Malang*. Malang, Indonesia.
- Widiyanti, M., & Sari, N. (2019). Kajian Pasarn Modal Syariah dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1).
- William, A. (2023). *Apa Itu Instrumen Keuangan Syariah? Kenali Jenis-Jenisnya*. Indonesia: Tanamduit.com.
- Zunaidi, A. (2021). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukkseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 7(2).
- Zuraidah. (2012). Sukuk Negara sebagai Pendorong Pertumbuhan Pasar Keuangan Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2).